



Partisipasi Masyarakat dalam Program Kampung Wani Jogo Suroboyo di Bratang Gede Kota Surabaya

Dhea Inayatul Maula¹, Deasy Arieffiani²

^{1,2} Program Studi Administrasi Publik, Universitas Hang Tuah, Surabaya, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.30649/psr.v1i2.34>

CORRESPONDENCE

E-mail: dheainayatulmaula@gmail.com

KEYWORDS

Community Participation, Village Wani
Jogo Suroboyo, Covid-19

ABSTRACT

Covid-19 is a virus that has spread throughout the world, including Indonesia. Mayor Regulation No. 67 of 2020 regarding the handling of Covid-19, hereby the Surabaya City government wants to improve civil society by empowering the RT/RW level community through the formation of a Covid-19 handling task force, by establishing the Kampung Wani Jogo Suroboyo. The purpose of this research is to determine Community Participation in the Bratang Gede area, Ngagel Rejo village, in the implementation of the Program Kampung Wani Jogo Suroboyo and the supporting and inhibiting factors for the implementation of the Program Kampung Wani Jogo Suroboyo. The benefit of this research is to broaden the reader's knowledge regarding community participation in dealing with the Covid-19 pandemic. The method used in this research is a qualitative method with a case study approach using the theory of Community Participation, according to Huraerah, 2008. The results of this research indicate that Community Participation in the Covid-19 Pandemic Period in the Program Kampung Wani Jogo Suroboyo has been running quite well in accordance with existing regulations, namely Mayor Regulation No. 67 of 2020. This program is also supported by sufficient human resources and adequate infrastructure. However, the obstacles in using the Lawancovid application do not work well and residents obtain funding independently using village cash.

PENDAHULUAN

Kota Surabaya merupakan salah satu kota di Jawa Timur yang menjadi wilayah yang paling banyak terinfeksi wabah Covid-19 pada provinsi Jawa Timur. Kota Surabaya sebagai ibu atau pusat kota dari provinsi Jawa Timur yang menyebabkan menjadi berkumpulnya para warga dari daerah lain. Dalam Peraturan Walikota No 67 Tahun 2020 penanganan Covid-19 ini Pemerintah Kota melakukan kebijakan yaitu civil society. dengan membentuk gugus tugas Covid-19. Melalui gugus tugas tersebut membentuk suatu program yang bernama Kampung Wani Jogo Suroboyo. Program ini dijalankan oleh RT/RW dan masyarakat setempat dengan menjalankan fungsi mandiri dan gotong royong. Dalam program ini, pemerintah sangat berharap agar masyarakat Surabaya ikut berpartisipasi dan mendukung penuh atas program Kampung Wani Jogo Suroboyo yang bertujuan untuk memberhentikan rantai infeksi wabah Covid-19 di wilayah Surabaya setempat.

Dari 31 Kecamatan di Kota Surabaya yang sudah menerapkan Program Kampung Wani Jogo Suroboyo, Bratang Gede, Kelurahan Ngagel rejo, Kecamatan Wonokromo merupakan salah satu kampung yang masih

menjalankan program tersebut hingga saat ini. Dengan adanya program Kampung Wani Jogo yang diterapkan pada kampung tersebut dan dengan adanya sosialisasi dari pihak Pemerintah Kota Surabaya yang dibantu oleh Kelurahan setempat, kepolisian, tentara, serta tim relawan Covid-19 kepada RW, karang taruna, dan seluruh warga Bratang Gede program tersebut membuat pola hidup dan pola berpikir para warga menjadi lebih peduli akan pentingnya menjaga protocol kesehatan.

Menurut (Cohen and Uphoff, 1977) mengenai bentuk partisipasi masyarakat atau warga yang dapat dibagi 4 (empat) yaitu : 1) *Participation in Decision Making* (Partisipasi dalam proses pembuatan keputusan) dalam hal ini warga atau masyarakat berinisiatif memperjelas kedudukan suatu program agar bersifat legal atau dapat diakui; 2) *Participation in Implementation* (Partisipasi dalam aksi atau tindakan) dalam hal ini warga atau masyarakat memulai untuk merencanakan suatu kegiatan melalui lembaga yang menaungi program tersebut; 3) *Participation in Benefits* (Partisipasi dalam penerimaan manfaat) dalam hal ini warga atau masyarakat dapat mengetahui hubungan timbal balik dengan institusi atau lembaga pemerintah melalui pengembangan kapasitas; 4) *Participation in Evaluation* (Partisipasi dalam proses evaluasi) dalam hal ini warga atau masyarakat bisa memberikan aspirasi yang merupakan suatu hak mereka dalam bagian pendanaan demi program yang telah diterapkan bisa terwujud dan bisa dievaluasi.

Jenis partisipasi masyarakat menurut (Huraerah, 2008) adalah : 1) Partisipasi buah pikiran, adalah partisipasi yang ditimbulkan oleh partisipan melalui bentuk pertemuan; 2) Partisipasi tenaga adalah suatu partisipasi yang ditimbulkan dari masyarakat pada keterlibatan langsung masyarakat diberbagai acara untuk melakukan memajukan kampung, serta menolong warga sekitarnya dan sebagainya; 3) Partisipasi harta benda yaitu partisipasi yang diberikan oleh masyarakat dalam bentuk harta benda pada beberapa kegiatan untuk melakukan perbaikan atau pembangunan desa, serta pertolongan untuk warga lain dan sebagainya; 4) Partisipasi kemahiran dan keterampilan yaitu partisipasi yang ditimbulkan dari masyarakat untuk memelihara lingkungan; 5) Partisipasi sosial yaitu partisipasi yang ditimbulkan dari masyarakat dalam bentuk dukungan *support* sebagai tanda keguyuban.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Indah Devi, 2019) dengan judul “Partisipasi Masyarakat dalam Program Desa Tangguh Bencana di Desa Pilangsari Kabupaten Bojonegoro” yang menjelaskan bahwa program Desa Tangguh Bencana telah berjalan cukup baik. Khususnya pada aspek partisipasi benda harta, partisipasi sosial, dan partisipasi tenaga. Keikutsertaan secara aktif yang dilakukan oleh masyarakat telah memberikan aset secara sukarela dan dirasakan manfaatnya oleh desa tersebut. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh (anggraini merryna, 2017) dengan judul “Partisipasi Masyarakat Dalam Program Desa Tangguh Bencana Mulyodadi Kabupaten Bantul” yang menjelaskan bahwa adalah bentuk partisipasi Desa Tangguh Bencana Mulyodadi meliputi bentuk partisipasi buah pikiran, tenaga, keterampilan, dan harta benda. Dalam kegiatan tersebut memiliki bentuk partisipasi yang lengkap. Pada saat tanggap dalam situasi darurat dilakukan, pihak masyarakat secara aktif dan turut berpartisipasi secara sukarela, dikarenakan masyarakat memberikan empati mereka dan modal sosial untuk sesama.

Partisipasi dan peran aktif masyarakat sangat diperlukan dalam menghadapi pandemi Covid-19 dengan harapan masyarakat selalu siap siaga dalam menghadapi ancaman peningkatan, penyebaran atau penularan Covid-19. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dan menganalisa Partisipasi Masyarakat di Bratang Gede Kelurahan Ngagel Rejo dalam Program Kampung Wani Jogo Suroboyo, serta faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan Program Kampung Wani Jogo Suroboyo.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data penelitian ini melalui observasi langsung di Bratang Gede, Kelurahan Ngagel Rejo, Kecamatan Wonokromo dalam Program Kampung Wani Jogo Suroboyo.. Wawancara terhadap informan kunci yaitu Ketua RW Bratang Gede, Informan Utama yaitu Ketua Karang Taruna Bratang Gede, selaku Satgas dan juga Informan Pendukung yaitu masyarakat Bratang Gede, Kelurahan Ngagel Rejo, Kecamatan Wonokromo. Peneliti juga melakukan metode dokumentasi yang bertujuan untuk memperoleh data sebagai pendukung informasi yang secara lengkap (Sugiono, 2014). Teknik analisis data yang digunakan adalah model interaktif

(Miles, Huberman dan Saldana, 2014) yaitu pengumpulan data, kondensasi, penyajian data, verifikasi dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Partisipasi Masyarakat di Masa Pandemi Covid-19 dalam Program Kampung Wani Jogo Suroboyo di Bratang Gede Kelurahan Ngagel Rejo Kecamatan Wonokromo dengan menggunakan bentuk partisipasi masyarakat menurut Huraerah (2008) yang meliputi ;

1. Partisipasi Buah Pemikiran adalah sebuah tahapan awal untuk menyusun sebuah rancangan dalam kegiatan. Sehingga dapat menjadi sebuah kajian dalam keterlibatan masyarakat untuk menentukan kegiatan-kegiatan dalam program yang akan dirancang kedepannya. Bentuk partisipasi buah pikiran di Bratang Gede dalam Program Kampung Wani Jogo Suroboyo hasil rapat sosialisai yang berhasil dilakukan dengan mengumpulkan berbagai ide dan gagasan. Peserta yang hadir dalam rapat berpartisipasi dengan baik sehingga informasi yang didapatkan maksimal penyampaiannya kepada warga.
2. Partisipasi Tenaga adalah tahap pelaksanaan rancangan kegiatan dengan mengetahui pengelolaan SDM, dapat dilihat dari keterlibatan masyarakat dalam mengoptimalkan kualitas SDM. Bentuk partisipasi tenaga di Bratang Gede dalam Program Kampung Wani Jogo Suroboyo yaitu SDM dari warga Bratang Gede cukup memenuhi, dan warga aktif secara langsung dan mendukung berjalannya Program Kampung Wani Jogo Suroboyo, serta satgas telah menjalankan tugasnya dengan baik. Peran Karang Taruna juga sangat berperan penting terhadap warga dan kampungnya sehingga dapat dikatakan keberhasilan program juga karena dukungan penuh Karang Taruna karena dalam menjalankan tugas Satgas didominasi oleh Karang Taruna setempat. Namun terdapat hambatan dalam penggunaan aplikasi karena aplikasi susah dibuka atau diakses dan juga beberapa orang yang belum paham tentang pemakaian aplikasi.
3. Partisipasi Harta Benda adalah partisipasi dalam bentuk menyumbang harga benda, dapat berupa alat kerja peralatan serta makanan. Partisipasi harta benda merupakan keterlibatan masyarakat dalam menunjang kegiatan warga serta mengetahui sumber dukungan dana atau peralatan demi mendukung kebutuhan selama berjalannya program. Bentuk partisipasi harta benda di Bratang Gede dalam Program Kampung Wani Jogo Suroboyo adalah dalam pelaksanaan Program Kampung Wani Jogo Suroboyo hampir semua bantuan dana didapatkan dari uang kas warga dan juga warga yang dengan sukarela menyumbangkan keuangan pribadi warga sendiri. Selain dana, bantuan pendukung lainnya juga di dapatkan dari warga yang menyumbangkan beberapa peralatan penunjang seperti, ember dan sabun untuk mencuci tangan, masker, dan juga warga membuat tapi dan rompi yang digunakan oleh Satgas sebagai identitas petugas yang pastinya untuk keberlangsungan Program Kampung Wani Jogo Suroboyo di Bratang Gede Kelurahan Ngagel Rejo Kecamatan Wonokromo.
4. Partisipasi Keterampilan adalah bentuk sumbangan keterampilan atau keahlian yang dimiliki yaitu bentuk inovasi agar hal tersebut dapat meningkatkan kesejahteraan sosialnya. Bentuk partisipasi keterampilan di Bratang Gede dalam Program Kampung Wani Jogo Suroboyo adalah warga menciptakan kreatifitas dengan adanya kegiatan yang baik dan bermanfaat untuk yaitu dengan melakukan pembuatan taman dinding, kolam hias serta mempercantik tembok dengan melukis di depan pos penjagaan Kampung Wani Jogo Suroboyo di Bratang Gede Kelurahan Ngagel Rejo Kecamatan Wonokromo.
5. Partisipasi Sosial adalah partisipasi yang diberikan orang sebagai tanda keguyuban. Dalam partisipasi sosial ini dapat diartikan partisipasi yang lebih bersifat kekeluargaan. Bentuk partisipasi sosial di Bratang Gede dalam Program Kampung Wani Jogo Suroboyo, warga sepenuhnya mendukung kegiatan sosial yang ada seperti kerja bakti membersihkan kampung, senam pagi dan juga berjemur serta kegiatan menanam tanaman toga. Hal tersebut dilakukan selain untuk mempererat silaturahmi antar warga juga bertujuan agar warga tidak stres terhadap dampak Covid 19 yang justru akan membuat imunitas tubuh menjadi menurun semua kegiatan tersebut dilakukan untuk mendukung Program Kampung Wani Jogo Suroboyo.

Faktor pendukung berjalannya Program Kampung Wani Jogo Suroboyo : 1) Petugas dan warga berpartisipasi dalam rapat; 2) Antusias warga yang tinggi dalam kehadiran saat rapat; 3) Aspek SDM sudah sangat mencukupi sehingga warga juga berperan aktif dan terjun langsung dalam pelaksanaan Program; 4) Dalam hal peralatan penunjang atau pendukung sudah sangat memadai adanya sarana prasarana dan kesadaran diri dari warga sehingga beberapa warga dengan suka rela memberikan bantuan berupa alat – alat pendukung Program Kampung Wani Jogo Suroboyo; 5) Ide kreatifitas dari warga yang sangat tinggi; 6) Semangat dan adanya rasa kekeluargaan yang tinggi warga melakukan kegiatan –kegiatan yang sangat bermanfaat yang dimana salah satu tujuannya mempererat tali silaturahmi antar warga.

Faktor penghambat berjalannya Program Kampung Wani Jogo Suroboyo di Bratang Gede Kelurahan Ngagel Rejo Kecamatan Wonokromo : 1) aplikasi yang seharusnya mempermudah Satgas untuk pendataan warga yang terkonfirmasi Covid 19 tidak berjalan dengan baik karena aplikasi tidak bias dibuka; 2) Dana pelaksanaan dalam Program Kampung Wani Jogo Suroboyo menggunakan uang kas warga, karena dana APBD yang seharusnya menjadi sumber pendanaan untuk berjalannya program tidak turun atau tidak terealisasi sehingga membuat warga harus menggunakan uang kas kampung dan uang pribadi.

KESIMPULAN

Hasil dari penelitian tentang Partisipasi Masyarakat dalam Program Kampung Wani Jogo Suroboyo di wilayah Bratang Gede Kelurahan Ngagel Rejo Kecamatan Wonokromo Kota Surabaya, dari pemaparan sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1 Berdasarkan 5 indikator dari Huraerah 2008 bahwa partisipasi masyarakat dalam Program Kampung Wani Jogo Suroboyo sudah berjalan cukup baik sesuai No. 67 Tahun 2020 bisa dilihat dari masyarakat mengikuti berbagai kegiatan dalam pelaksanaan program. Keikutsertaan secara sukarela dan program yang berjalan secara maksimal dapat membuktikan bahwa masyarakat turut serta dan aktif dalam memberikan asetnya. Masyarakat Bratang Gede Kelurahan Ngagel Rejo mempunyai rasa kebersamaan dan kepedulian yang tinggi sehingga masyarakat aktif untuk gotong royong dan berbagai kegiatan dalam pelaksanaan program.
- 2 Faktor pendukung dari Program Kampung Wani Jogo Suroboyo, dari aspek SDM sudah mencukupi dan sarana prasarana juga sudah memadai serta kreatifitas warga yang tinggi. Namun terdapat hambatan pada penggunaan aplikasi *lawancovid* masih belum berjalan dengan baik karena aplikasi tidak selalu bisa di buka atau di akses dan juga dalam pelaksanaan Program Kampung Wani Jogo Suroboyo pendanaan dilaksanakan secara mandiri oleh warga karena tidak mendapatkan pendanaan dari pemerintah.

Adapun saran terkait pelaksanaan Program Kampung Wani Jogo Suroboyo antara lain:

1. Pemerintah Kota Surabaya seharusnya melakukan pembaharuan pada aplikasi Lawancovid, sehingga aplikasi Lawancovid tetap dapat digunakan Satgas untuk mempermudah melakukan tugasnya yaitu untuk mendata warga yang telah terinfeksi wabah serta dapat mencari berbagai informasi terkait Covid -19. Selain itu juga seharusnya Ketua RW lebih meningkatkan sosialisasi kepada warga mengenai aplikasi Lawancovid sehingga yang mengerti tentang aplikasi ini bukan hanya Satgas atau petugas namun semua warga dapat menggunakan atau membuka aplikasi tersebut.
2. Dalam Program Kampung Wani Jogo Suroboyo ini seharusnya Pemerintah Kota Surabaya memberikan bantuan pendanaan APBD sesuai dengan peraturan yang ada yaitu Peraturan Walikota No. 67 Tahun 2020 pasal 37. Sehingga warga lebih aktif dalam berpartisipasi karena adanya dukungan dana dan Program Kampung Wani Jogo Suroboyo ini dapat berjalan sesuai dengan Peraturan Walikota (Perwali).

REFERENSI

- Adawiyah, D. P. R., & Sholichati, I. (2020). Kebijakan PSBB Pemerintah Kota Surabaya dalam The PSBB Policy of Surabaya Goverment in Preventing the Spread of Covid-19 Virus. *Journal of Islamic Comunication* P-ISSN, 3(1), 61–67.
- Agustino, L. (2020). Analisis Kebijakan Penanganan Wabah Covid-19: Pengalaman Indonesia Analysis Of Covid-19 Outbreak Handling Policy : The Experience Of Indonesia. *Junal Borneo Administrator*, 16(2), 253–270.

- anggraini merryna. (2017). Partisipasi Masyarakat Dalam Program Desa Tangguh Bencana Mulyodadi Kabupaten Bantul. 1-11.
- Cohen and Uphoff. (1977). Rural Development Participation. Cornel University. New York.
- Derry Lorenza. (2020). Partisipasi Masyarakat dalam Program Desa Tangguh Bencana di Pasenggrahan Kota Batu.
- Herdiana, D., & Padjadjaran, U. (2020). Implementasi Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Sebagai Upaya Pennanggulangan Corona Virus Disease 2019 (Covid-. 2019) (October). <https://doi.org/10.23969/decision.v2i2.2978>
- Huraerah, A. (2008). Pengorganisasian, Pengembangan Masyarakat Model dan Strategi Pembangunan Berbasis Masyarakat. Bandung: Humaniora.
- Indah Devi. (2019). Partisipasi Masyarakat Dalam Program Desa Tangguh Bencana (Destana) Di Desa Pilangsari Kabupaten Bojonegoro Devi Indah Pratiwi Abstrak.
- Jane, A. (2020). Partisipasi Masyarakat Dalam Program Desa/Kelurahan Tangguh Bencana Di Kelurahan Kota Karang. 3.
- Marliana. (2013). Rencana Pembangunan Jangka Menengah Gampong (RPJMG) (Studi Gampong Gunong Kleng Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat) Skripsi Oleh : Universitas Teuku Umar Meulaboh - Aceh Barat. 1-81.
- Megasari, R., Vidyastuti, A. N., Setya, E., Rahayu, P., & Pangestu, O. (2020). Upaya Memutus Penyebaran Virus Covid-19 Melalui Pembentukan Kampung Tangguh Semeru Di Desa Tegalsari Kabupaten Malang. Jurnal Graha Pengabdian, 2(3), 212-222.
- Miles Huberman dan Saldana. (2014). Analisis Data Kualitatif: Jakarta : UI Press.
- Moita, S., Kasim, S. S., & Oleo, U. H. (2020). Penyuluhan Strategi Penguat Partisipasi Masyarakat Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19. Jurnal Abdidas, 1(6), 518-526.
- Mulyadi, M. (2020). Partisipasi Masyarakat Dalam Penanganan Penyebaran Covid-19. Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI, XII(8), 13-18.
- Nurtiana, N. (2017). Partisipasi Masyarakat Dalam Program Desa Tangguh Bencana Di Desa Teluk Bakau Kabupaten Bintan. 1-15.
- Pasaribu, C. & S. (2005). Sosiologi Pembangunan, Bandung: Transito.
- Pinasti, F. D. A. (2020). Analisis Dampak Pandemi Corona Virus Terhadap Tingkat Kesadaran Masyarakat dalam Penerapan Protokol Kesehatan. Wellness And Healthy Magazine, 2(2), 237-249. <https://doi.org/10.30604/well.022.82000107>
- Pramono, J., & Raharjo, F. S. (2020). Kebijakan Taktis Pemerintah Daerah Di Pulau Jawa Dalam Penanganan Corona Virus Desiase (Covid)-19. Jurnal Manajemen Publik & Kebijakan Publik, 2(2), 57-69. <http://jurnal.umb.ac.id/index.php/JMPKP/article/download/958/769>
- Sapei, A. (2015). Partisipasi Masyarakat Dalam Program Pengembangan Desa Pesisir Tangguh Di Kecamatan Teluknaga Kabupaen Tanggerang.
- Shahnas Natasya. (2016). Partisipasi Masyarakat Dalam Program Pemberdayaan (Studi Kasus Kegiatan Pembuatan Pupuk Organic di Desa Blagung, Boyolali) Skripsi disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Oleh Shahnaz Natasya Yaumil Haqqie.
- Sugiono. (2007). Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.
- Taufik, hardi warsono. (2020). Birokrasi baru untuk new normal: tinjauan model perubahan birokrasi dalam pelayanan publik di era covid-19. Jurnal Ilmu Administrasi Publik, 2, 1-18.
- Taufik, A. (2015). Partisipasi Masyarakat Dalam Program Desa Dan Kelurahan Siaga Aktif Di Desa Suci Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik.
- Wahyuddin. (2018). Analisis partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa di desa tanah karaeng kecamatan manuju kabupaten gowa.
- Widyasari, N. (2019). Pendidikan kebencanaan dan partisipasi masyarakat dalam program kelurahan tangguh bencana di Kebondalem Kecamatan Kota Kendal.
- Wilox, D. (1994). The Guide to Effective Participation. Brighton: Delta Press.